

**PENGARUH MODEL PEMECAHAN MASALAH PUTARAN GANDA  
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH EKONOMI  
PESERTA DIDIK KELAS X DI SMA NEGERI 2 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Lita Nur Indah**

**NIM : 06101003030**

**Program Studi Pendidikan Ekonomi**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDERALAYA**

**2016**

**PENGARUH MODEL PEMECAHAN MASALAH PUTARAN GANDA  
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH EKONOMI SISWA  
KELAS X DI SMA NEGERI 2 PALEMBANG**

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manakah yang lebih tinggi pengaruh model pemecahan masalah putaran ganda dengan model kooperatif skrip terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Palembang, penelitian ini menggunakan jenis penelitian *True Eksperimental Design*, dengan bentuk *Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi penelitian ini seluruh peserta didik kelas X IPS SMA Negeri 2 Palembang yang terdiri dari 3 kelas semester ganjil tahun 2014 yang berjumlah 84 peserta didik. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* dan didapatkan kelas X IPS 2 sebagai kelas eksperimen dan X IPS 3 sebagai kelas kontrol dengan jumlah peserta didik 56. Teknik pengumpulan data yang digunakan tes dan observasi. Statistik yang digunakan untuk menganalisa data dalam pembuktian adalah statistik parametris melalui hipotesis (uji-t) dengan menggunakan rumus uji-t *Related* (untuk sampel berpasangan) dan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% dan  $dk = n1 + n2 - 2$  jadi ( $dk = 28 + 28 - 2 = 54$ ). Hasil uji hipotesis menggunakan uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,055 sedangkan  $t_{interpolasi}$  sebesar 2,006. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya, bahwa ada perbedaan pengaruh model pemecahan masalah putaran ganda dengan model kooperatif skrip terhadap kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Palembang. Perbedaannya dapat dilihat dari hasil tes peserta didik pada kelas eksperimen dengan nilai pretest sebesar 55,3 dan postes sebesar 85,03. Maka dalam penerapan model pemecahan masalah putaran ganda diharapkan bagi guru mampu membimbing dan memfokuskan dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah peserta didik.

Kata kunci: *Model Pemecahan Masalah Putaran Ganda, Kemampuan Pemecahan Masalah*

Nama : Lita Nur Indah

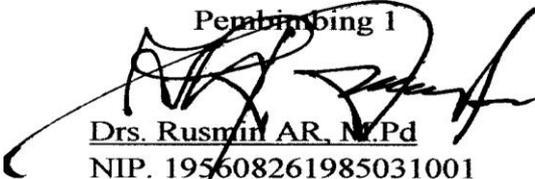
NIM : 06101003030

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Pembimbing : 1. Drs. Rusmin AR, M.Pd.

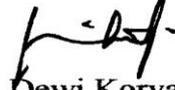
2. Dra. Hj. Dewi Koryati, M.Pd.

Pembimbing 1

  
Drs. Rusmin AR, M.Pd.

NIP. 195608261985031001

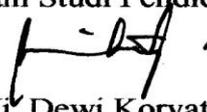
Pembimbing 2

  
Dra. Hj. Dewi Koryati, M.Pd.

NIP. 196408221990032005

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi

  
Dra. Hj. Dewi Koryati, M.Pd.

NIP. 196408221990032005

**PENGARUH MODEL PEMECAHAN MASALAH PUTARAN GANDA  
TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH EKONOMI  
PESERTA DIDIK KELAS X DI SMA NEGERI 2 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**Lita Nur Indah**

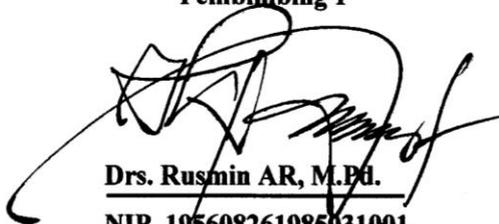
**Nomor Induk Mahasiswa 06101003030**

**Program Studi Pendidikan Ekonomi**

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

**Mengesahkan:**

**Pembimbing 1**



**Drs. Rusmin AR, M.Pd.**

**NIP. 195608261985031001**

**Pembimbing 2**



**Dra. Hj. Dewi Koryati, M.Pd.**

**NIP. 196408221990032005**

**Mengetahui:**

**Ketua Jurusan Pendidikan  
Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. Farida, M.Si.**

**NIP. 196009271987032002**

**Ketua Program Studi  
Pendidikan Ekonomi**



**Dra. Hj. Dewi Koryati, M.Pd.**

**NIP. 196408221990032005**

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran merupakan upaya untuk membelajarkan anak agar dapat berkembang secara optimal, pengembangan yang diorientasikan dalam pembelajaran adalah kemampuan berpikir, bernalar, dan termasuk juga bagaimana anak tersebut dapat memecahkan masalah yang dihadapinya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran pada masa sekarang ini lebih berorientasi kepada peserta didik aktif terlibat dalam proses pembelajaran sehingga mereka akan mendapatkan pengalaman yang dapat mengembangkan kemampuan berpikirnya. Oleh sebab itu, siswa dituntut untuk berfikir kritis, kreatif dan agar mampu menyelesaikan masalah. Menjadikan anak berfikir kritis, kreatif dan mampu menyelesaikan masalah itu tidak mudah. Berpikir kritis berarti berpikir secara cepat dan rasional sebagai bentuk tanggapan terhadap lingkungan sekitar sehingga dapat memecahkan masalah dengan baik dan membawa manfaat. Menjadikan anak berfikir kritis yaitu dengan jalan pendidikan dan pembelajaran yang mengeksplorasi kemampuan siswa yang dimiliki. Untuk menjadikan anak berfikir kritis dan kreatif maka pembelajaran yang dilakukan bukan hanya memberikan pengetahuan dan kemampuan yang dibutuhkan tetapi juga diperlukan pengajaran sifat, sikap, nilai dan karakter yang menunjang anak untuk dapat berfikir kritis.

Setelah siswa berfikir kritis, maka selanjutnya siswa dituntut untuk berfikir kreatif mungkin. Kreativitas adalah suatu proses dari cara berpikir yang berbeda sehingga menghasilkan suatu produk yang berbeda dari umumnya namun masih dapat diterima dengan baik oleh masyarakat karena memberikan banyak manfaat bagi masyarakat. Anak kreatif berarti anak yang dapat berpikir secara maju dan berbeda dari yang lain. Cara berpikir anak kreatif berbeda dari yang lain. Umumnya, anak yang kreatif banyak mengemukakan pertanyaan yang lebih cenderung kepada kualitas dan proses misalnya dengan kata tanya mengapa dan bagaimana. Jarang anak kreatif yang bertanya dengan kata tanya apa..

Untuk menjadikan anak kreatif adalah mengajak anak untuk membiasakan berpikir dan memecahkan suatu soal atau masalah. Karena pada hakekatnya, anak kreatif dimulai dari pemikiran yang kreatif sehingga menghasilkan tindakan dan produk yang kreatif pula. Kritis dan kreatif juga berkaitan dengan *problem solver*. Karena setelah siswa mampu berfikir kritis dan kreatif, siswa diharapkan untuk bisa menyelesaikan berbagai persoalan atau masalah. Belajar pemecahan masalah berarti belajar untuk memperoleh keterampilan atau kemampuan memecahkan berbagai masalah secara logis dan rasional. Tujuannya adalah untuk memperoleh kemampuan atau kecakapan kognitif guna memecahkan masalah secara tuntas.

Dari penjelasan anak kritis dan kreatif di atas jika dikaitkan dan dihubungkan adalah berpikir kritis dan berpikir kreatif dapat membantu pemecahan masalah secara cepat, tepat, dan rasional yang melibatkan aktifitas mental dan intelektual. Jika kritis dan kreatif sudah dapat digabungkan dan dapat melakukan *problem solver* maka dengan begitu kehidupan di masyarakatpun dapat dilalui, dan dapat menyelesaikan masalah yang muncul dengan baik.

Model pemecahan masalah putaran ganda adalah variasi dari pembelajaran dengan pemecahan masalah dengan penekanan pada pencarian kausal (penyebab) utama dari timbulnya masalah, jadi berkenaan dengan jawaban untuk pertanyaan mengapa. Selanjutnya menyelesaikan masalah tersebut dengan cara menghilangkan gap yang menyebabkan munculnya masalah tersebut. Model pemecahan masalah putaran ganda juga merupakan salah satu model pembelajaran yang banyak digunakan untuk menunjang pendekatan pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Adapun ciri utama yang terdapat pada model Pemecahan masalah putaran ganda menurut (Mustafa:2010) adalah pembelajaran yang berpusat pada pemberian masalah untuk dibahas oleh siswa untuk melatih cara berpikir siswa dengan kreatif. Dan masalah tersebut dipecahkan melalui dua putaran.

- a) Putaran pertama ditujukan untuk mendeteksi penyebab masalah yang paling langsung, dan kemudian merancang dan menerapkan solusi sementara.

- b) Putaran kedua berusaha untuk menemukan penyebab yang arahnya lebih tinggi, dan kemudian merancang dan mengimplementasikan solusi dari akar masalah.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Novita I Muatafa, S Simanjuntak, C F E Rompas. Berdasarkan penelitian yang mereka lakukan dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Double Loop Problem Solving Terhadap Hasil Belajar IPA Biologi Kelas VIII Di SMO Kristen Madidir”. Hasil penelitian bahwa hasil belajar siswa pada siklus I mencapai 27,27% atau sebanyak 6 siswa yang tuntas belajar dari 22 jumlah siswa, pada siklus II mencapai 63,63% atau sebanyak 14 siswa yang tuntas belajar, dan siklus III mencapai 83,36% atau 19 siswa yang tuntas belajar. Berdasarkan penelitian ini dapat dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran pemecahan masalah putaran ganda dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran kooperatif skrip adalah berdiskusi berpasangan yang dimana siswa secara bergantian menjadi pembicara dan pendengar. Dari kedua model tersebut yaitu model pembelajaran pemecahan masalah putaran ganda dengan kooperatif skrip memiliki kelebihan masing-masing. Kedua model tersebut dapat mengarahkan siswa untuk memecahkan masalah dalam ilmu ekonomi. Namun, model pembelajaran pemecahan masalah putaran ganda lebih fleksibel, karena model tersebut bisa diterapkan untuk siswa perorangan atau dalam bentuk kelompok. Sedangkan model pembelajaran kooperatif skrip mengharuskan siswa berpasangan dalam berdiskusi.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Pemecahan Masalah Putaran Ganda Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Ekonomi Peserta Didik Kelas X IPS Di SMA Negeri 2 Palembang”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang ada, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah manakah yang lebih tinggi pengaruh penerapan model pemecahan masalah putaran ganda dengan kooperatif skrip terhadap kemampuan pemecahan masalah ekonomi siswa kelas X IPS di SMA Negeri 2 Palembang ?.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui manakah yang lebih tinggi pengaruh penggunaan model pemecahan masalah putaran ganda dengan kooperatif skrip terhadap kemampuan pemecahan masalah ekonomi siswa kelas X IPS di SMA Negeri 2 Palembang ?.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah :

### **a. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori-teori mengenai model pembelajaran pemecahan masalah putaran ganda.

### **b. Secara Praktis**

1. Bagi peserta didik penelitian ini diharapkan dapat membuat peserta didik dapat berpartisipasi aktif serta lebih berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran.
2. Bagi guru penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi dalam menyampaikan materi agar lebih bervariasi sehingga peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran.
3. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
4. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan menjadi bekal, pengetahuan dan pengalaman dalam mempersiapkan diri sebagai calon guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adji, Wahyu. 2006. *Ekonomi SMK Kelas XI*. Bandung : Ganeca.
- Ahmad, 2010. *Model Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Brousseau. 2002. *Berpikir kritis*. Jakarta : Erlangga.
- Depdiknas. 2003. *Standar kompetensi Mata Pelajaran Ekonomi*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Depdiknas. 2008. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Standar Kompetensi*. Jakarta : Depdiknas
- Elizabeth, Patricia, Claire. 2012. *COLLABORATIVE LEARNING TECHNIQUE*. Bandung : Nusa Media
- Ennis, Aleec. 2008. *Berpikir Kritis*. Jakarta : Erlangga.
- Haryanto. 2012. *Pembelajaran Inovatif*. Bandung : Media Cipta
- Herdian, 2011. *Kemampuan Pemahaman Matematika*. Garut : MLC
- Imam, Subandar. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : Pustaka Cipta
- Indriyani. 2012. *Problem Based Learning*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Kamdi, W dkk. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Malang : Universitas Malang.
- Kesumawati. 2010. *PBS Learning*. Malang : Sinar Grafika
- Miftahul, A'la. 2011. *Cooperative Learning*. Jakarta : Erlangga.
- Munawir, 2009. *Model Pembelajaran dan Inovasi*. Tangerang : Graha Tulis
- Mustafa, 2010. *Model-model Pembelajaran*. Malang : Sinar Grafika
- Nur, Sri Hastuti. 2000. *Problem Based Learning dan Kemampuan Berpikir Kritis*. Prosinding Konfrensi Nasional.

- Nurhadi. 2004. *Pembelajaran Kontekstual*. Jakarta : Media Persada.
- Parmadean, 2011. *Model Pembelajaran Interaktif*. Jakarta : Rineka Cipta
- Polya. 2005. *Problem Based Learning*. Jakarta : Grafindo
- Raharja, Manurung. 2006. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Jakarta : FE UI
- Riayanto. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta
- Risnawati. 2009. *Problem solving*. Jakarta : Rineka Cipta
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Schank, Abelson. 2007. *Learning to Solve Problem*. San Fransisco : Pfeiffer.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2010. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya
- Sumarmo. 2004. *Belajar Berbasis Masalah*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Suyatno, 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Bandung : Masmmedia
- Taufik. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Inti Prima.
- Trianto. 2010. *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta : Graha Ilmu.